

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Adapun pengertian dari deskriptif analitik menurut Sugiyono (2020), yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Pimping

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Pimping mulai dari Bulan Mei - Juli tahun 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Pimping pada bulan Februari-April bulan terakhir sebanyak 74 ibu hamil

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total *sampling*. Total *sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2020). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya, maka dari itu sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 ibu hamil

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Kejadian anemia pada ibu hamil	Keadaan ibu hamil yang mengalami penurunan kadar hemoglobin (Hb) di bawah nilai normal berdasarkan pemeriksaan Hb digital	Hb digital yang sudah ditera	1. Anemia (Hb < 11 g/dL) 2. Tidak anemia (Hb ≥ 11 g/dL)	Nominal
Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Hasil tahu dari ibu tentang kejadian anemia yang meliputi pengertian, jenis, gejala dan dampak anemia	Penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Untuk pernyataan positif jika jawaban benar mendapat skor (1) jika salah mendapat skor (0). Dan untuk pernyataan negatif jawaban benar mendapat skor (0) jika salah mendapat skor (1)	1. Pengetahuan baik (≥76 – 100%) 2. Pengetahuan cukup (≥56 – 75%) 1. Pengetahuan kurang (<56%)	Ordinal
Kepatuhan Konsumsi tablet Fe	Ketaatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi yang dilihat dari Ketepatan jumlah tablet fe yang dikonsumsi, ketepatan	Penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan tentang	1. Patuh = bila menjawab ya semua pernyataan 2. Tidak patuh =	Nominal

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala Ukur</b>
	cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi tablet Fe perhari	kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet fe	bila salah satu pernyataan dijawab tidak	

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variable penelitian, yaitu variabel terikat (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variabel). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya (Sugiyono, 2020). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independent, merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Menurut Sugiyono (2020) variable independen adalah variable - variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe
2. Variabel dependent, sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel beba. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian anemia

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2020) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku register kunjungan ibu hamil di

wilayah Puskesmas Pimping untuk mengambil jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan

## 2. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2020). Data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kadar Hb ibu hamil yang dilakukan pengecekan secara langsung oleh peneliti
- b. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan ibu hamil tentang anemia, dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe

## 3. Tahap Pengumpulan Data

### a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan uji etik pada ke Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan mendapatkan surat keterangan layak etik dengan nomor 0835/SM/Fkes/UNW/VI 2025.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Puskesmas Pimping

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pemberian informed consent, pengisian kuesioner pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe, serta pencatatan status anemia berdasarkan hasil pemeriksaan Hb sehingga responden memahami prosedur penelitian.
- 2) Penelitian dilakukan dari tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan 2 Juli 2025 dengan jumlah dan waktu pengambilan sampel sebagai berikut:
- 3) Tanggal 17 Juni 2025 diperoleh 6 sampel
- 4) Tanggal 18 Juni 2025 diperoleh 7 sampel

- 5) Tanggal 19 Juni 2025 diperoleh 8 sampel
- 6) Tanggal 20 Juni 2025 diperoleh 7 sampel
- 7) Tanggal 23 Juni 2025 diperoleh 8 sampel
- 8) Tanggal 24 Juni 2025 diperoleh 7 sampel
- 9) Tanggal 25 Juni 2025 diperoleh 6 sampel
- 10) Tanggal 26 Juni 2025 diperoleh 5 sampel
- 11) Tanggal 30 Juni 2025 diperoleh 6 sampel
- 12) Tanggal 1 Juli 2025 diperoleh 7 sampel
- 13) Tanggal 2 Juli 2025 diperoleh 7 sampel
- 14) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.
- 15) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- 16) Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dengan cara membacakan pertanyaan dan membantu menuliskan jawaban bila diperlukan.
- 17) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner.
- 18) Peneliti mencatat data pemeriksaan Hb untuk menentukan status anemia.

#### 4. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020)

##### a. Kuesioner Pengetahuan tentang anemia

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Wayan Okta Sriantika dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas II Denpasar

Selatan ". Dalam penelitian ini, kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Untuk pernyataan positif jika jawaban benar mendapat skor (1) jika salah mendapat skor (0). Dan untuk pernyataan negatif jawaban benar mendapat skor (0) jika salah mendapat skor (1)

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	No Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengertian	1	2	2
	Jenis	6,7	4	3
	Gejala	8,9,10		3
	Dampak	11,12,13,14	3,5,15	7

b. Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe

Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam penelitian ini dirancang oleh peneliti menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 4 pertanyaan. Penilaian kepatuhan dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban. Responden yang menjawab 'Ya' pada keempat pertanyaan dianggap patuh, sedangkan jika terdapat minimal satu jawaban 'Tidak', maka responden dianggap tidak patuh

## H. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data. Sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban. (Riyanto, 2022). Dalam penelitian ini, kegiatan editing dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Proses editing meliputi pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden, memastikan bahwa semua pertanyaan terisi dengan lengkap dan tidak ada kolom yang kosong.

### 2. Skoring

Skoring yakni suatu metode penentuan nilai atau prioritas dalam pemberian nilai terhadap jawaban responden (Riyanto, 2020). Jika

jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0

### 3. *Coding*

Merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan, kegunaan coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry data (Riyanto, 2022).

#### a. Kejadian anemia

1) Tidak anemia = 1

2) Anemia = 2

#### b. Pengetahuan

1) Pengetahuan kurang = 1

2) Pengetahuan cukup = 2

3) Pengetahuan baik = 3

#### c. Kepatuhan konsumsi tablet fe

1) Tidak patuh = 1

2) Patuh = 2

### 4. *Entry data*

Memasukan data yang sudah diedit ke computer atau laptop agar data siap untuk diolah dengan program pengolahan data SPSS.

### 5. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan membersihkan data yang dilakukan jika ditemukan kesalahan pada entri data sehingga dapat diperbaiki dan dinilai (Sugiyono, 2020).

## **H. Analisa Data**

Analisa data penelitian adalah proses pengolahan dan interpretasi data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah diajukan (Suugiyono, 2020). Analisa data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mengeksplorasi data penelitian secara terperinci dalam satu variabel atau karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Dimana analisa dalam penelitian ini yaitu ingin menggambarkan kejadian anemia, pengetahuan, dan konsumsi tablet fe. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

x : Banyaknya Responden

n : Jumlah Responden

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam sampel yang telah di ambil. Teknik ini dapat digunakan untuk mempelajari pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. (Riyanto, 2022). Analisa data yang digunakan menggunakan teknik *chi-square*, untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Pimping. Teknik *chi-square* dapat menguji apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tanpa asumsi distribusi data tertentu.

Terdapat beberapa syarat dimana Uji Chi-square dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Tidak ada Sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau Actual Count (F0) sebesar nol
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2 maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki Frekuensi harapan atau disebut expected count (Fh) kurang dari

- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2 (misal 2x3), maka jumlah sel dengan Frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% (Sugiyono, 2020).